

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	iv
Daftar Isi	v-vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	xii

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Permasalahan
- C. Tujuan Penelitian
- D. Lingkup, Batasan dan Pengertian

BAB II RUMAH BANJAR : DALAM DINAMIKA PERUBAHAN ZAMAN

- A. Telaah Ulang Terhadap Penelitian Terkait
- B. Latar Belakang Wilayah Amatan
 - 1. Gambaran Umum Masyarakat Banjar
 - 2. Tinjauan Kota Banjarmasin
 - 3. Tinjauan Kawasan Sungai Jingah
- C. Arsitektur Tradisional Banjar
 - 1. Rumah Banjar
 - 2. Ornamenasi
 - 3. Konstruksi Bangunan
- D. Kajian Teori
 - 1. Rumah
 - 2. Perubahan Pemukiman dan Hunian
 - 3. Perubahan Bentuk pada Hunian
 - 4. Bangunan Vernakular
 - 5. *Spatial Syntax* oleh Hillier dan Hanson
 - 6. Kontinuitas dan Perubahan
 - 7. “Keduanya” Tradisional “Dan” Modern: Bagaimana cara kerjanya?
 - 8. Kebutuhan Manusia

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Instrumen Penelitian
- C. Variabel, Populasi dan Metode Pengambilan Sampel
- D. Langkah-langkah Penelitian

BAB IV GAMBARAN UMUM RUMAH TINGGAL MASYARAKAT BANJAR DI SEI. JINGAH DAN HASIL AMATAN

- A. Kondisi Pemukiman di Sungai Jingah
 - 1. Kondisi Fisik Lahan
 - 2. Pola Pemukiman
 - 3. Kondisi Hunian
 - 4. Jaringan Pergerakan
 - 5. Utilitas dan Perlengkapan
- B. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Rumah Tinggal Masyarakat Sungai Jingah
 - 1. Agama dan Kepercayaan
 - 2. Hubungan Sosial
 - 3. Mata Pencaharian
 - 4. Pengetahuan
 - 5. Pola Hidup
 - 6. Kondisi Alam
 - 7. Kolonialisme dan Arsitektur Belanda
- C. Teknologi dan Teknik Membangun
 - 1. Teknologi
 - 2. Teknik Membangun
- D. Hasil Pengamatan

BAB V ANALISA

- A. Analisa Perubahan
 - 1. Rumah dari Periode Pertama
 - 2. Rumah dari Periode Kedua
 - 3. Rumah dari Periode Ketiga
- B. Tipologi Bangunan
- C. Kecenderungan Pola Perubahan
- D. Kebutuhan Kontemporer
- E. Adaptasi pada Konsep Perancangan

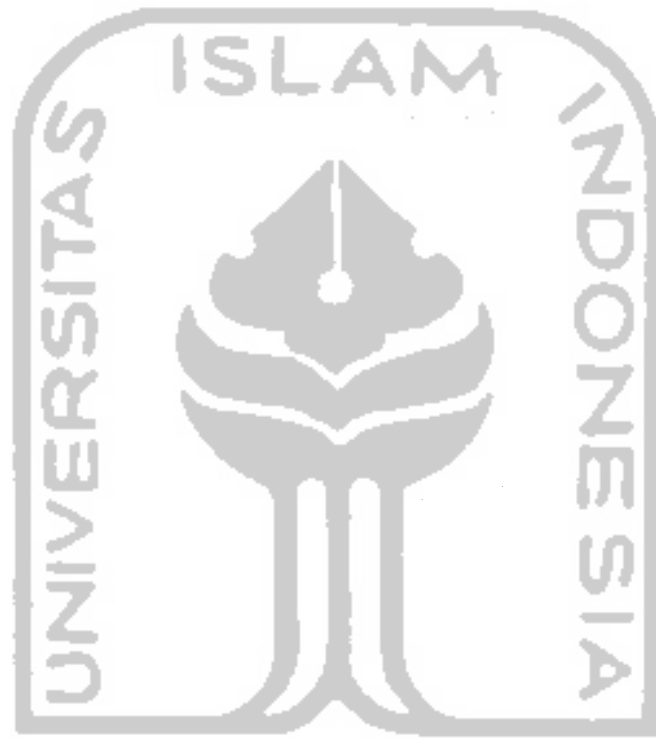
BAB VI REKOMENDASI DESAIN

- A. Bentuk Bangunan
- B. Organisasi Spasial
- C. Sistem Struktur dan Konstruksi

Daftar Pustaka

Glossarium

Lampiran



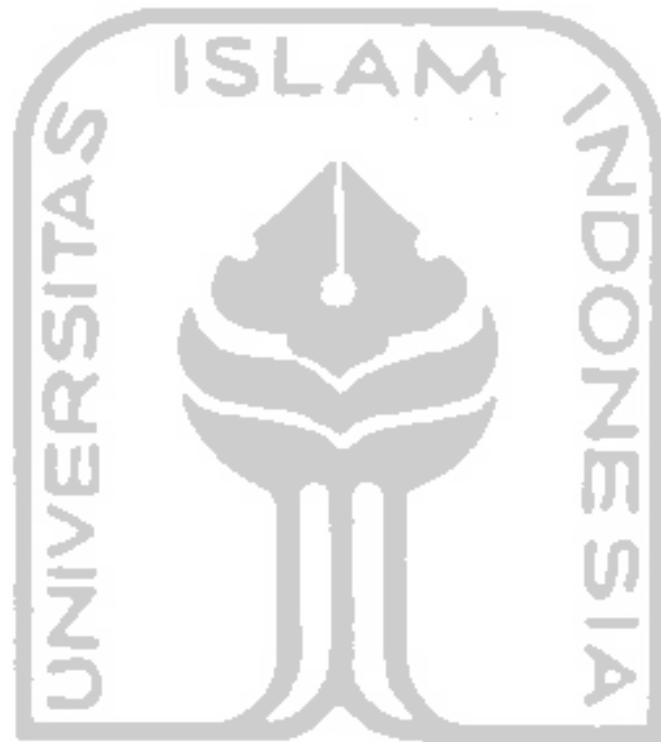
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta kota Banjarmasin	12
Gambar 2.2. Matahari terbenam di Sei. Jingah	13
Gambar 2.3. Peta kawasan Sungai Jingah	14
Gambar 2.4. Konstruksi kayu rumah panggung Banjar	15
Gambar 2.5. Denah simetris rumah Banjar	15
Gambar 2.6. Kontruksi tiang dan tongkat	16
Gambar 2.7. Profil tangga kembar pada rumah tipe <i>Palimasan</i> dan <i>tawing halat</i>	16
Gambar 2.8. Rumah tipe <i>Joglo</i>	18
Gambar 2.9. Rumah <i>Bubungan Tinggi</i> Desa Telok Selong, Martapura	19
Gambar 2.10. Rumah <i>Gajah Baliku</i> Desa Telok Selong, Martapura	20
Gambar 2.11. Tipologi rumah tradisonal Banjar tipe 3-11	21-23
Gambar 2.12. <i>Jamang</i> dan <i>layang-layang</i>	24
Gambar 2.13. <i>Tawing layar</i> pada bagian depan atap	25
Gambar 2.14. <i>Rumbai pilis</i> dan <i>papilis</i>	25
Gambar 2.15. Variasi bentuk tangga	25
Gambar 2.16. Variasi <i>kandang rasi</i> pada <i>palatar</i>	26
Gambar 2.17. Variasi <i>lawang</i> dengan <i>dahi</i> dan <i>jurai</i> pada rumah Banjar	26
Gambar 2.18. Variasi <i>lalungkang</i> pada rumah Banjar	26
Gambar 2.19. <i>Watun</i> pada dasar pintu di lantai pada rumah Banjar	27
Gambar 2.20. <i>Tataban</i> di dasar lantai <i>panampik basar</i> pada rumah Banjar	27
Gambar 2.21. <i>Tawing halat</i> pada rumah Banjar	27
Gambar 2.22. Ornamentasi pada pertemuan balok	27
Gambar 2.23. Ornamentasi pada gantungan lampu	28
Gambar 2.24. Ornamentasi plafon pada rumah periode kedua	28
Gambar 2.25. Sistem <i>kacapuri</i> dengan batang galam ganda bersilang, di tanah gambut	29
Gambar 2.26. Sistem sepatu dan pondasi dengan batang kayu besar	29
Gambar 4.1. Kawasan Sei.Jingah di tepian Sungai Martapura	51
Gambar 4.2. Satu sudut daerah Sei. Jingah	52
Gambar 4.3. Masjid Jami Sei.Jingah	54
Gambar 4.4. Perwujudan bentuk vertikal dan horisontal pada rumah tinggal	55
Gambar 4.5. Pedagang di pasar terapung	56
Gambar 4.6. Sistem pondasi	57
Gambar 4.7. Organisasi spasial rumah tradisional Banjar, rumah Belanda dan rumah Banjar periode kolonialisme	59-60
Gambar 4.8. Teras dan tangga pada rumah pertama	62
Gambar 4.9. Pintu utama	63
Gambar 4.10. Salah satu sudut dapur	65
Gambar 4.11. Rumah kediaman keluarga H. Djawiah	67
Gambar 4.12. Ornamentasi atap rumah kedua	68
Gambar 4.13. Suasana ruang tengah	69
Gambar 4.14. Rumah kediaman keluarga H.A. Ganikamar	71
Gambar 4.15. Tampak depan rumah ketiga	72
Gambar 4.16. Satu sudut ruang depan	72

Gambar 4.17. Ruang tengah	73
Gambar 4.18. Kamar mandi	74
Gambar 4.19. Rumah kediaman keluarga Gusti Amin Rif'an	75
Gambar 4.20. Perspektif rumah keempat	76
Gambar 4.21. Ruang tengah rumah keempat	77
Gambar 4.22. Ruang rahasia	78
Gambar 4.23. Rumah kediaman keluarga Haji Samiah	79
Gambar 4.24. Tampak depan rumah kelima	80
Gambar 4.25. Rumah kediaman keluarga Haji Suhadi	82
Gambar 4.26. Tampak depan rumah keenam	83
Gambar 4.27. Ruang tengah	84
Gambar 4.28. Rumah kediaman keluarga Haji Syamsuri	86
Gambar 4.29. Tampak depan	87
Gambar 4.30. Rumah kediaman keluarga Pak Dani	88
Gambar 4.31. Dapur	89
Gambar 4.32. Perspektif rumah kedelapan	90
Gambar 4.33. Ruang tengah	91
Gambar 4.34. Rumah kediaman keluarga Pak Madya	92
Gambar 5.1. Pengaturan sumbu atau poros dan vertikalitas pada rumah dari periode pertama	94
Gambar 5.2. Konfigurasi bentuk linier, konsentris, <i>cruciform</i> dan pusat sebagai inti rumah	95
Gambar 5.3. Eksploitasi fasad dan perbedaan perlakuan pada sisi rumah periode pertama	96
Gambar 5.4. Eksploitasi atap pada rumah periode pertama	96
Gambar 5.5. Pembagian dan penyatuan	98
Gambar 5.6. Proyeksi ruang rumah periode pertama	102
Gambar 5.7. Relasi sektor periode pertama	102
Gambar 5.8. Metode konstruksi	103
Gambar 5.9. Pengaturan sumbu atau poros dan vertikalitas pada rumah dari periode kedua	104
Gambar 5.10. Konfigurasi linier, konsentris dan pusat sebagai inti rumah	104
Gambar 5.11. Eksploitasi fasad dan penggunaan bahan besi pada rumah periode kedua	105
Gambar 5.12. Eksploitasi atap pada rumah periode kedua	105
Gambar 5.13. Perkembangan sistem cluster kondisi aksial dan simetris pada r. tengah rumah periode kedua	109
Gambar 5.14. Proyeksi ruang rumah periode kedua	109
Gambar 5.15. Pembagian sektor dan hubungannya pada rumah periode kedua	109
Gambar 5.16. Pengaturan sumbu pada rumah kelima dan variasi bentuk horisontal rumah periode ketiga	110
Gambar 5.17. Pengembangan <i>core</i> dan kondisi aksial	111
Gambar 5.18. Eksploitasi atap pada rumah periode kedua	112
Gambar 5.19. Perkembangan sistem cluster kondisi aksial dan simetris pada rumah periode ketiga	115
Gambar 5.20. Proyeksi ruang rumah periode ketiga	115
Gambar 5.21. Pembagian sektor dan hubungannya pada rumah periode ketiga	115
Gambar 5.22. Simbiosis seluruh elemen perubahan dengan pertimbangan	128

kebutuhan kontemporer dan konsep padu-padan

Gambar 6.1. Layout terbuka, banyaknya bukaan baik untuk penghawaan silang, semakin tinggi angin semakin kencang, ventilasi tepat pada badan	131
Gambar 6.2. Dua bentuk linier dalam <i>shifting relations</i> pada desain	132
Gambar 6.3. Transformasi bentuk vertikal dan tinggi sebagai solusi keterbatasan lahan	132
Gambar 6.4. Pembagian ruang pada rumah model	133
Gambar 6.5. Proyeksi ruang	134
Gambar 6.6. Transformasi relasi sektor menjadi lebih fleksibel	134



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Konsep housing sebagai struktur fisik dan sebagai kegiatan merumah	34
Tabel 2.2. Konsep <i>housing</i> sebagai <i>dwelling</i> dan sebagai <i>focal point of human existence</i>	34
Tabel 3.1. Variabel penelitian	48
Tabel 5.1. Analisa Sintaksis Spasial Rumah Periode I	100-101
Tabel 5.2. Analisa Sintaksis Spasial Rumah Periode II	107-108
Tabel 5.3. Analisa Sintaksis Spasial Rumah Periode III	113-114
Tabel 5.4. Perubahan pada Bentuk Bangunan	117
Tabel 5.5. Perubahan pada Organisasi Spasial	118
Tabel 5.6. Perubahan pada Sistem Struktur dan Konstruksi	119
Tabel 5.7. Pola perubahan dalam tipologi Bentuk Bangunan	120-121
Tabel 5.8. Pola perubahan dalam tipologi Organisasi Spasial	121-122
Tabel 5.9. Pola perubahan dalam tipologi Sistem Struktur dan Konstruksi	122
Tabel 5.10. Analisa komponen perubahan dan kebutuhan kontemporer	129

